eJournal Teknik Sipil, 2016, 1 (1): 1-15

ISSN 0000-0000, ejournal.untag-smd.ac.id

© Copyright 2016

ANALISA SISTEM PELELANGAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAHAAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR SECARA ELEKTRONIK.

ANALISIS OF THE AUCTION SYSTEM OF PROCUREMENT OF OBJECK AND SERVICES IN THE PROVINCE OF EAST KALIMANTAN ELECTRONICALLY.

Oleh: R Christian Paath,Jurusan Teknik Sipil,Fakultas Teknik,UNTAG Samarinda,Indonesia [Rchristianpaathmangiwa@gmail.com](mailto:Rchristianpaathmangiwa@gmail.com)

Abstrak

Judul penelitian ini adalah, Sistem pelelangan pengadaan barang dan jasa di Provinsi Kalimantan Timur secara elektronik. Dari judul di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengadaan sistem identifikasi elektronik dan hubungan antara pengguna jasa dan penyedia jasa secara kuisioner untuk sistem pengadaan secara elektronik di Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini, total diimplementasikan sistem pelelangan pengadaan barang dan jasa di Provinsi Kalimantan Timur secara elektronik adalah 89 % dari angka ini menunjukkan bahwa penerapan LPSE di masyarakat sudah baik dan dari Pemerintahan dan Perusahaan sudah diterapkan dengan benar.

Kata Kunci : Pengadaan Sistem Identifikasi Elektronik,Hubungan Antar Pengguna Dan Penyedia Jasa,Kuisioner

*Abstract*

*The title of this research is, Analisis of the auction system of procurement of objeck and services in the Province of East Kalimantan electronically. From the title above, the purposes of this research are to know indentification system procurement leectronically and the relationship between service users and provider of services to procurement system elektronically in the Province of East Kalimantan. The result of the research, total implemention of the auction system of procurement of objeck and services in the Province of East Kalimantan electronically is 89% of this figures indicate that the application of LPSE in the public either of the Departement and the company already implemented properly.*

*Keywords : Procurement Of Electronically identification systems,The Relationship Between Service Users And Provider,Questionnaire*

# PENDAHULUAN

Pelelangan yaitu pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara terbuka (untuk umum) dengan pengumuman secara luas melalui media cetak dan papan pengumuman resmi (bila mungkin melalui media elektronik) sehingga masyrakat luas/dunia usaha yang berminat dan membubuhi kualifikasi dapat mengikutinya.

Awal sistem pelelangan yang dilaksanaan secara manual (konvesional). Namun pada saat ini istem pelelangan yang dilaksanakan oleh pemerintah dilaksanankan secara elektronik (SPSE). Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dn transaksi elektronik di atur sesuai dengan ketentun peraturan perundang-undangan.

Penyelanggaran Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah secara elektronik diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah,dan sebagaimana ketentuan dalam pasal 131 ayat (1) bahwa pada tahun 2015 Kementrian,Lembaga,Daerah,Instutsi (K/L/D/I) wajib melaksanakan Pengadaan barang dan Jasa secara elektronik unuk sebagian/seluruh paket-paket pekerjaan.

Selain itu dalam Perpres 4 Tahun 2015 juga mengatur mengenai Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Penulis ingin memahami sistem pelelangan yang dilaksanankan oleh pemerintah khususnya Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur yang di laksanakan secara elektronik

# Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi responden pengisi kuisioner baik dari pengguna jasa (Owner) maupun penyedia jasa (Contractor) di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Bagaimana dengan metode focus group discussion (FGD). Untuk menentukan modifikasi kuisioner pengadaan secara elektronik di Provinsi Kalimantan Timur.
3. Bagaimana perbandingan antara sudut pandang pengguna jasa (Owner) dengan penyedia jasa (Contractor). Terhadap sistem pengadaan secara elektronik di Provinsi Kalimantan Timur.

# Tujuan

1. Identifikasi sistem pengadaan secara elektronik di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Hubungan antara pengguna jasa dan penyedia jasa terhadap sistem pengadaan secara elektronik di Provinsi Kalimantan Timur.

# STUDI LITERATUR

**Pengertian Pelelangan**

Setelah tahap desain diselesaikan oleh perencana,maka selanjutnya adalah tahap pengadaan pelaksanaan konstruksi. Pelelangan yaitu pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara terbuka (untuk umum) dengan pengumuman secara luas melalui media elektronik) sehingga masyarakat luas/dunia usaha yang berminat dan membubuhi kualifikasi dapat mengikutinya.

# Proses Terjadinya Paket Pekerjaan

1. SOP (Standar Operasional Prosedur)Persiapan dan Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa.

Awalnya Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun Rencana Umum Pengadaan (RUP) untuk 1 tahun yang selanjutnya RUP tersebut di usulkan ke ULP. Selanjutnya kepala Unit Layanan Pengadaan (ULP) menerima kemudian menugaskan Sekretariat untuk membuat surat penetapan Pokja yang ditunjuk. Sekretariat menyerahkan Surat Kerja Pokja kepada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pokja.Setalah kedua pihak menerima Surat Kerja, KPA mengundang pokja ULP untuk rapat kordinasi pengkajian RUP yang dilaksanakan di Sekretariat ULP, serta membuat berita acara hasil rapat dan menandatanganinya. Penerima Anggaran (PA) menerima salinan berita acara hasil rapat dan menandatanganinya. PA menerima salinan berita acara rapat kordinasi pengkajian RUP dan KPA, sedangkan Kepala ULP menerima salinan berita acara rapat kordinasi pengkajian RUP dari pokja melalui sekretariat ULP.

Apabila didalam rapat kordinasi pengkajian RUP tersebut PA belum menyetujui maka pihak SKPD melakukan revisi atau perubahan RUP. Setelah RUP di revisi maka diadakan rapat kordinasi pengkajian RUP perubahan. Dan apabila didalam rapat kordinasi Pengkajian RUP phak PA sudah menyetujui mak PA menginformasikan kepada KPA untuk melanjutkan proses pengadaan. Yang selanjutnya PA menyusun RUP berdasarkan hasil pelaksanaan rapat kordinasi pengkjian RUP. Setelah selesai penyusunan RUP,PA mengumumkan ulang RUP dan menyerahkan kepada KPA dan kepala ULP serta mengumumkan hasil RUP tersebut secara *on-line* (SIRUP). Setelah KPA menerima Rencana Pelaksanaan Pekerjaan (RPP).

1. SOP Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pengadan

Setelah Persiapan dan Perencanaan Pengandaan Barang dan Jasa selesai selanjutnya diadakan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pengadaan Yang dilaksanakan oleh pihak Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). KPA menyusun Rencana Pelaksanaan Pengadaan (RPP) dan kemudian diserahkan kepada Unit Layanan Pengadaan (ULP). Kepala ULP menerima dan mendisposisikan Dokumen RPP kepada Sekretariat ULP untuk diinvestasikan. Dokumen yang sudah diinvestarisasi oleh Sekretariat ULP diserahkan kepada pokja ULP untuk diperiksa kelengkapan Dokumen RPP tersebt (jika lengkap maka akan melakukan Rapat Pembahasan RPP bersama KPA dan jika tidak lengkap maka pihak pokja akan membuat draft surat permohonan kelenkapan RPP dan diserahkan kembali kepada Sekretarian ULP).

Selanjutnya diadakan Rapat Kordinasi Pengkajian RPP oleh pokja dan KPA. Pokja dan KPA melakukan Rapat Pembahasan RPP dan membuat berita acara rapat (jika tercapai kesepakatan maka pokja ULP melakukan persiapan untuk Rapat Persiapan Pemilihan Penyedia, dan jika tidak tercapai kesepakatan maka pokja membuat surat permohonan keputusan PA dan menyampaikannya kepada PA melalui Kepala ULP). Apabila didalam Rapat Kordinasi antara pokja dan KPA sudah dicapai kesepakatan maka proses selesai dan dilanjutkan dengan Rapat Persiapan Pemilihan Penyedia.

# Macam-Macam Pelelangan

1. Pelelangan Umum

Pelelangan Umum adalah metode pemilihan dan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya untuk semua pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang memenuhi syarat.Pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya pada prinsipnya dilakukan melalui metode pelelangan umum dengan pascakualifikasi.Pascakualifikasi merupakan proses penilaian kualifikasi yang dilakukan setelah pemasukan penawaran.

1. Pelelangan Terbatas

Pelelangan Terbatas adalah metode pemilihan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi dengan jumlah Penyedia yang mampu melaksanakan diyakini terbatas dan untuk pekerjaan yang kompleks.

1. Pelelangan sederhana

Pelelangan Sederhana adalah metode pemilihan Penyedia Barang/Jasa Lainnya untuk pekerjaan yang bernilai paling tinggi Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

1. Pemilihan Langsung

Pemilihan Langsung adalah metode pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi untuk pekerjaan yang bernilai paling tinggi Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

1. Seleksi Umum

Seleksi Umum adalah metode pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi untuk pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua Penyedia Jasa Konsultan yang memenuhi syarat.

1. Seleksi Sederhana

Seleksi Sederhana adalah metode pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi untuk Jasa Konsultansi yang bernilai paling tinggi Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

1. Sayembara

Sayembara adalah metode pemilihan Penyedia Jasa yang memperlombakan gagasan orisinal, kreatifitas dan inovasi tertentu yang harga/biayanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan Harga Satuan.

1. Kontes

Kontes adalah metode pemilihan Penyedia Barang yang memperlombakan barang/benda tertentu yang tidak mempunyai harga pasar dan yang harga/biayanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan Harga Satuan.

1. Penunjukan Langsung

Penunjukan Langsung adalah metode pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan cara menunjuk langsung 1 (satu) Penyedia Barang/Jasa.

1. Pengadaan Langsung

Pengadaan Barang dan Jasa,tanpa melalui pelelangan/seleksi/penunjukan langsung.

# Data Jadwal Kegiatan

Proses kegiatan pelelangan ini dilaksanakan mulai pengumuman pelelangan 07 November 2014 sampai dengan pengumuman pemenang tanggal 01 Januari 2015.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | KEGIATAN | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
| 1. | Pengumuman Lelang | 07 November 2014 | Website |
| 2. | Pendaftaran Peserta Lelang | 08 November 2014-09  Desember 2014 |  |
| 3. | Pengambilan Dokumen Lelang | 08 November 2014-09  Desember 2014 |  |
| 4. | Aanwijizing | 27 November 2014 |  |
| 5. | Penyampaian BAPP Termasuk Adendum Dokumen | 09 desember 2014 |  |
| 6. | Pemasukan Dokumen Penawaran | 10 Desember 2014 |  |
| 7. | Pembukaan Dokumen Penawaran | 10 Desember 2014 |  |
| 8. | Evaluasi Dokumen Penawaran | 1 Januari 2015 |  |
| 9. | Usulan Pemenang | 10 Januari 2015 |  |
| 10. | Penetapan Pemenang | 01 Februari 2015 |  |
| 11. | Pengumuman Pemenang | 01 Februari 2015 | Website |

# METEDOLOGI PENELITIAN

**Diagram alir Pelaksanaan Studi**

1. Studi Awal

Penentuan objek penelitian ini didasarkan atas adanya paket pekerjaan yang telah dilaksanakan pelelanganya dengan cara elektronik oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur.

1. Studi Literatur

Dalam studi ini memaparkan sisi ilmiah yang berkaitan dengan kasus penelitian yang diambil dalam tahapan-tahapan studi literatur,yang berisi tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan pelelangan secara elektronik.

1. Pengumpulan Data

Dalam studi ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data LPSE panitia selama proses pelelangan oengadaan barang dan jasa secara elektronik serta menganalisa sumber- sumber pustaka dan peraturan-peraturan yang berlaku seperti peraturan pengadaan barang dan jasa Pemerintah no.4 tahun 2015.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN

**Pembahasan**

Pada pembahasan penelitian ini,penulis akan mengolah data hasil kuisioner yang dilakukan pada pengguna jasa dan penyedia jasa di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan cara menganalisis deskriptif Sistem Pelelangan Pengadaan Barang Dan Jasa Provinsi Kalimantan Timur Secara Elektronik.Dengan sistematika sebagai berikut :

1.Profil Responden 2.Identifikasi Responden 3.Pengujian Kuisioner

4.Rekapitulasi Pengguna Jasa Dana Penyedia Jasa 5.Perbandingan Pengguna Jasa Dan Penyedia Jasa 6.Focus Group Discussion (FGD)

# Profil Responden

Untuk mengetahui Sistem Pelelangan Pengadaan Barang Dan Jasa Provinsi Kalimantan Timur Secara Elektronik, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 orang dan 20 pertanyaan kepada Pengguna Jasa (Owner) dan Penyedia Jasa (Contractor) yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

# Identifikasi Responden

1. **Identifikasi Responden Pengguna Jasa (Owner) Berdasarkan Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat Pendidikan** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 1 | SMA / Sederajat | 3 | 15 |
| 2 | Diploma I/ II/ III | 3 | 15 |
| 3 | Strata I | 8 | 65 |
| 4 | Strata II | 1 | 5 |
|  | **Total** | **15** | **100** |

1. **Identifikasi Responden Penyedia Jasa (Contractor) Berdasarkan Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat Pendidikan** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 1 | SMA / Sederajat | 6 | 40 |
| 2 | Diploma I/ II/ III | 4 | 25 |
| 3 | Strata I | 5 | 35 |
| 4 | Strata II | 0 | 0 |

1. **dentifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Usia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat Usia** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 1 | 21 - 30 Tahun | 7 | 35 |
| 2 | 31 - 40 Tahun | 5 | 40 |
| 3 | 41 - 50 Tahun | 2 | 25 |
| 4 | Diatas 50 tahun | 1 | 5 |
|  | **Total** | **15** | **100** |

1. **Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Usia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat Usia** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 1 | 21 - 30 Tahun | 10 | 60 |
| 2 | 31 - 40 Tahun | 5 | 40 |
| 3 | 41 - 50 Tahun | 0 | 0 |
| 4 | Diatas 50 tahun | 0 | 0 |
|  | **Total** | **15** | **100** |

1. **Identifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Masa Kerja** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 1 | 1 - 12 Bulan | 0 | 0 |
| 2 | 1 - 5 Tahun | 8 | 45 |
| 3 | 5 - 10 Tahun | 5 | 35 |
| 4 | > 10 Tahun | 2 | 20 |
|  | **Total** | **15** | **100** |

**Pengujian Kuesioner**

Untuk mengetahui bahwa Variabel dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka diperlukan pengujian data. Pengujian data yang digunakan Menggunapan Pilot Project yang dibagikan kepada 3-5 orang yang berpengalaman dibidang konstruksi dengan metode ***Delfi*** yang dilakukan satu putaran untuk mendapatkan hasil yang relevan.

**Proses *Delphi***

1. Anonimitas: para pakar yang memberikan pendapat tidak saling mengenal (dirahasiakan)
2. Iterasi: penilaian oleh para pakar dihimpun dan dikomunikasikan kembali dalam dua putaran atau lebih, dalam study ini penulis melakukan satu putasan saja untuk menghemat waktu penelitian. sehingga berlangsung proses belajar sosial dan dimungkinkan berubahnya penilaian awal
3. Tanggapan balik yang terkontrol: pengkomunikasian penilaian dilakukan dalam bentuk rangkuman jawaban terhadap kuisioner
4. Jawaban statistik: rangkuman dari jawaban setiap orang disampaikan dalam bentuk ukuran tendensi sentral: distribusi frekuensi
5. Konsensus pakar: kesepakatan opini dari suatu kasus (hasil akhir)

# Data Pakar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama** | **Pekerjaan** | **Pendidikan** | **Keterangan** |
| **1** | Dr. Ir. Hendrik Sulistio, MT | Dosen Teknik Sipil | S3 | Pengurangan dan Penambahan variabel |
| **2** | Heru Wijayanto, ST | Dinas PU Kutai Barat | S1 | Pengurangan dan Penambahan variabel |
| **3** | Hasfiansyah | Pengawas Proyek | SMA/ SEDERAJAT | Penambahan Variabel |
| **4** | Daryanto, ST | Kontraktror | S1 | Pengurangan Variabel |

**Focus Group Discussion (FGD)**

Focus Group Discussion adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah-masalah tertentu yang spesifik,dalam suasana informal maupun nonformal. Dan kali ini penulis akan berdiskusi bersama dengan 4 orang peserta FGD ( Ahli )

Ttd Peserta

1. Dr. Ir. Hendrik Sulistio,MT ..................
2. Maraden Panjaitan,ST.,MT ..................
3. Kan.Dr. Megawaty,ST.,MT ..................

4.Seli Mangiwa,ST ..................

1. Rudy Christian Paath (Penulis) ...................

Tujuan dari FGD ini adalah untuk memperoleh masukan maupun informasi mengenai Sistem Pengadaan Barang Dan Jasa Provinsi Kalimantan Timur Secara Elektronik. Serta melakukan perbandingan kuisioner antara Fase 1 dan 2.Serta adanya kenyakinan bahwa permasalahan yang di teliti belum cukup dengan hanya sekedar menggunakan metode Survei,Kuisioner dan Wawancara.

# Kuisioner Fase 1

**PENGGUNA JASA**

**Nama :**

**Perusahaan/Jabatan : KUISIONER PENELITIAN**

**Layanan Pengadaan Secara Elektronik**

* 1. Apakah Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik sangat memudahkan bagi para pengguna jasa lelang ?
     1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
     2. Mudah D. Tidak Mudah
  2. Menurut anda daya saing menggunakan sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik apakah sudah baik ?
     1. Sangat Baik C. Sedang E. Sangat Tidak Baik
     2. Baik D. Tidak Baik
  3. Apakah dengan diadakan sistem kerahasiaan dokumen *(indenpensi)* bisa mengurangi terjadinya korupsi,kolusi,dan nepotisme pada sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik ?
     1. Sangat Bisa C. Sedang E. Sangat Tidak Bisa
     2. Bisa D. Tidak Bisa
  4. Apakah Aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik dapat memberikan informasi yang cepat ?
     1. Sangat Cepat C. Sedang E. Sangat Tidak Cepat
     2. Cepat D. Tidak Cepat
  5. Apakah menurut anda sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik sudah baik ?
     1. Sangat Baik C. Sedang E. Sangat Tidak Baik
     2. Baik D. Tidak Baik
  6. Apakah sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik bermanfaat ?
     1. Sangat Bermanfaat C. Sedang E. Sangat Tidak Bermanfaat
     2. Bermanfaat D. Tidak Bermanfaat
  7. Apakah aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang dibuat mudah digunakan ?
     1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
     2. Mudah D. Tidak Mudah
  8. Apakah dengan adanya persaingan sehat antara pengguna jas bisa mengurangi peluang terjadinya kecurangan dalam sistem Pengadaan Secara Elektronik ?
     1. Sangat Bisa C. Sedang E. Sangat Tidak Bisa
     2. Bisa D. Tidak Bisa
  9. Apakah fitur dari aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang dibuat sudah lengkap ?
     1. Sangat Lengkap C. Sedang E. Sangat Tidak Lengkap
     2. Lengkap D. Tidak Lengkap

1. Apakah keberhasilan dibuatnya *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik sudah efektif?
   1. Sangat Efektif C. Sedang E. Sangat Tidak Efektif
   2. Efektif D. Tidak Efektif
2. Apakah Proses Layanan Pengadaan Secara Elektronik membutuhkan waktu yang lama ?
   1. Sangat Lama C. Sedang E. Sangat Tidak Lama
   2. Lama D. Tidak Lama
3. Bagaimana persyaratan mengikuti Layanan Pengadaan Secara Elektronik ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah
4. Apakah sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik secara kwalitas perlu peningkatan?
   1. Sangat Perlu C. Sedang E. Sangat Tidak Perlu
   2. Perlu D. Tidak Perlu
5. Apakah Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik Mudah Diterapkan di Dinas PU ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah
6. Apakah Pengecekan berkas di Pelelangan Layanan Pengadaan Secara Elektronik memudahkan untuk pengguna jasa ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah

# Fase I

**Nama :**

**Perusahaan/Jabatan : KUISIONER PENELITIAN**

**PENYEDIA JASA**

**Layanan Pengadaan Secara Elektronik**

1. Apakah Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik sangat memudahkan bagi para pengguna jasa lelang ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah
2. Menurut anda daya saing menggunakan sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik apakah sudah baik ?
   1. Sangat Baik C. Sedang E. Sangat Tidak Baik
   2. Baik D. Tidak Baik
3. Apakah dengan diadakan sistem kerahasiaan dokumen *(indenpensi)* bisa mengurangi terjadinya korupsi,kolusi,dan nepotisme pada sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik ?
   1. Sangat Bisa C. Sedang E. Sangat Tidak Bisa
   2. Bisa D. Tidak Bisa
4. Apakah Aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik dapat memberikan informasi yang cepat ?

5.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A. Sangat Cepat | C. Sedang | E. Sangat Tidak Cepat |
| B. Cepat | D. Tidak Cepat |  |
| Apakah menurut anda sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik sudah baik ? | | |
| A. Sangat Baik | C. Sedang | E. Sangat Tidak Baik |
| B. Baik | D. Tidak Baik |  |
| Apakah sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik bermanfaat ? | | |
| A. Sangat Bermanfaat | C. Sedang | E. Sangat Tidak Bermanfaat |
| B. Bermanfaat | D. Tidak Bermanfaat |  |

6.

1. Apakah aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang dibuat mudah digunakan ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah
2. Apakah dengan adanya persaingan sehat antara pengguna jas bisa mengurangi peluang terjadinya kecurangan dalam sistem Pengadaan Secara Elektronik ?
   1. Sangat Bisa C. Sedang E. Sangat Tidak Bisa
   2. Bisa D. Tidak Bisa
3. Apakah fitur dari aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang dibuat sudah lengkap ?
   1. Sangat Lengkap C. Sedang E. Sangat Tidak Lengkap
   2. Lengkap D. Tidak Lengkap
4. Apakah keberhasilan dibuatnya *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik sudah efektif?
   1. Sangat Efektif C. Sedang E. Sangat Tidak Efektif
   2. Efektif D. Tidak Efektif
5. Apakah Proses Layanan Pengadaan Secara Elektronik membutuhkan waktu yang lama ?
   1. Sangat Lama C. Sedang E. Sangat Tidak Lama
   2. Lama D. Tidak Lama
6. Bagaimana persyaratan mengikuti Layanan Pengadaan Secara Elektronik ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah
7. Apakah sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik secara kwalitas perlu peningkatan?
   1. Sangat Perlu C. Sedang E. Sangat Tidak Perlu
   2. Perlu D. Tidak Perlu
8. Apakah Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik Mudah Diterapkan di Dinas PU ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah
9. Apakah Pengecekan berkas di Pelelangan Layanan Pengadaan Secara Elektronik memudahkan untuk pengguna jasa ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah

# FASE II

**Nama :**

**Jabatan :**

**Perusahaan/Dinas : KUISIONER PENELITIAN**

**PENGGUNA JASA**

**Layanan Pengadaan Secara Elektronik**

1. Apakah Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik sangat memudahkan bagi para pengguna jasa lelang ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah
2. Menurut anda daya saing menggunakan sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik apakah sudah baik ?
   1. Sangat Baik C. Sedang E. Sangat Tidak Baik
   2. Baik D. Tidak Baik
3. Apakah dengan diadakan sistem kerahasiaan dokumen *(indenpensi)* bisa mengurangi terjadinya korupsi,kolusi,dan nepotisme pada Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik ?
   1. Sangat Bisa C. Sedang E. Sangat Tidak Bisa
   2. Cepat D. Tidak Cepat
4. Apakah Aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik dapat memberikan informasi yang cepat ?
   1. Sangat Cepat C. Sedang E. Sangat Tidak Cepat
   2. Cepat D. Tidak Cepat
5. Apakah menurut anda sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik sudah baik ?
   1. Sangat Baik C. Sedang E. Sangat Tidak Baik
   2. Baik D. Tidak Baik
6. Apakah sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik bermanfaat ?
   1. Sangat Bermanfaat C. Sedang E. Sangat Tidak Bermanfaat
   2. Bermanfaat D. Tidak Bermanfaat
7. Apakah aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang dibuat mudah digunakan ?
   1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
   2. Mudah D. Tidak Mudah
8. Apakah dengan adanya persaingan sehat antara pengguna jas bisa mengurangi peluang terjadinya kecurangan dalam Sistem Pengadaan Secara Elektronik ?
   1. Sangat Bisa C. Sedang E. Sangat Tidak Bisa
   2. Bisa D. Tidak Bisa
9. Apakah fitur dari aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang dibuat sudah lengkap?
   1. Sangat Lengkap C. Sedang E. Sangat Tidak Lengkap
   2. Lengkap D. Tidak Lengkap
10. Apakah keberhasilan dibuatnya *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik sudah efektif?
    1. Sangat Efektif C. Sedang E. Sangat Tidak Efektif
    2. Efektif D. Tidak Efektif
11. Apakah Proses Layanan Pengadaan Secara Elektronik membutuhkan waktu yang lama ?
    1. Sangat Lama C. Sedang E. Sangat Tidak Lama
    2. Lama D. Tidak Lama
12. Bagaimana persyaratan mengikuti Layanan Pengadaan Secara Elektronik ?
    1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
    2. Mudah D. Tidak Mudah
13. Apakah Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik secara kwalitas perlu peningkatan?
    1. Sangat Perlu C. Sedang E. Sangat Tidak Perlu
    2. Perlu D. Tidak Perlu
14. Apakah Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik Mudah Diterapkan di LPSE ?
    1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
    2. Mudah D. Tidak Mudah
15. Apakah Pengecekan berkas di Pelelangan Layanan Pengadaan Secara Elektronik memudahkan untuk pengguna jasa ?
    1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
    2. Mudah D. Tidak Mudah
16. Menurut anda bagaimanakah Jaringan di *web* LPSE ?
    1. Sangat Buruk C. Sedang E. Sangat Baik
    2. Mudah D. Tidak Mudah
17. Bagaimanakah cara anda mengatasi Server LPSE yang sering Error ?
    1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
    2. Mudah D. Tidak Mudah
18. Apakah web LPSE sudah Konsisten ?
    1. Sangat Konsisten C. Sedang E. Sangat Tidak Konsisten
    2. Konsisten D. Tidak Konsisten
19. Bagaimanakah mengatasi masalah Listrik Mati saat sedang *login* LPSE ?
    1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
    2. Mudah D. Tidak Mudah
20. Apakah saat *login* LPSE server selalu tersedia ?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Sangat Tersedia 2. Tersedia | 1. Sedang 2. Tidak Tersedia | E. Sangat Tidak Tesedia |
| **FASE II PENYEDIA JASA**  **Nama :**  **Jabatan :**  **Perusahaan/Dinas :** |  |  |

# KUISIONER PENELITIAN

**Layanan Pengadaan Secara Elektronik**

* 1. Apakah Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik sangat memudahkan bagi para pengguna jasa lelang ?
     1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
     2. Mudah D. Tidak Mudah
  2. Menurut anda daya saing menggunakan Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik apakah sudah baik ?
     1. Sangat Baik C. Sedang E. Sangat Tidak Baik
     2. Baik D. Tidak Baik
  3. Apakah dengan diadakan sistem kerahasiaan dokumen *(indenpensi)* bisa mengurangi terjadinya korupsi,kolusi,dan nepotisme pada sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik ?
     1. Sangat Bisa C. Sedang E. Sangat Tidak Bisa
     2. Bisa D. Tidak Bisa
  4. Apakah Aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik dapat memberikan informasi yang cepat ?
     1. Sangat Cepat C. Sedang E. Sangat Tidak Cepat
     2. Cepat D. Tidak Cepat
  5. Apakah menurut anda sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik sudah baik ?
     1. Sangat Baik C. Sedang E. Sangat Tidak Baik
     2. Baik D. Tidak Baik
  6. Apakah sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik bermanfaat ?
     1. Sangat Bermanfaat C. Sedang E. Sangat Tidak Bermanfaat
     2. Bermanfaat D. Tidak Bermanfaat
  7. Apakah aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang dibuat mudah digunakan ?
     1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
     2. Mudah D. Tidak Mudah
  8. Apakah dengan adanya persaingan sehat antara pengguna jas bisa mengurangi peluang terjadinya kecurangan dalam sistem Pengadaan Secara Elektronik ?
     1. Sangat Bisa C. Sedang E. Sangat Tidak Bisa
     2. Bisa D. Tidak Bisa
  9. Apakah fitur dari aplikasi *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang dibuat sudah lengkap?
     1. Sangat Lengkap C. Sedang E. Sangat Tidak Lengkap
     2. Lengkap D. Tidak Lengkap
  10. Apakah keberhasilan dibuatnya *web* Layanan Pengadaan Secara Elektronik sudah efektif?
      1. Sangat Efektif C. Sedang E. Sangat Tidak Efektif
      2. Efektif D. Tidak Efektif
  11. Apakah Proses Layanan Pengadaan Secara Elektronik membutuhkan waktu yang lama ?
      1. Sangat Lama C. Sedang E. Sangat Tidak Lama
      2. Lama D. Tidak Lama
  12. Bagaimana persyaratan mengikuti Layanan Pengadaan Secara Elektronik ?
      1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
      2. Mudah D. Tidak Mudah
  13. Apakah sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik secara kwalitas perlu peningkatan?
      1. Sangat Perlu C. Sedang E. Sangat Tidak Perlu
      2. Perlu D. Tidak Perlu
  14. Apakah Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik Mudah Diterapkan di Dinas PU ?
      1. Sangat Mudah C. Sedang E. Sangat Tidak Mudah
      2. Mudah D. Tidak Mudah
  15. Apakah Pengecekan berkas di Pelelangan Layanan Pengadaan Secara Elektronik memudahkan untuk pengguna jasa ?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A. Sangat Mudah | C. Sedang | E. Sangat Tidak Mudah |
| B. Mudah | D. Tidak Mudah |  |
| Menurut anda bagaimanakah Jaringan di *web* LPSE ? | | |
| A. Buruk | C. Sedang | E. Sangat Baik |
| B. Mudah | D. Tidak Mudah |  |
| Bagaimanakah cara anda mengatasi Server LPSE yang sering Error ? | | |
| A. Sangat Mudah | C. Sedang | E. Sangat Tidak Mudah |
| B. Mudah | D. Tidak Mudah |  |
| Apakah web LPSE sudah Konsisten ? | | |
| A. Sangat Konsisten | C. Sedang | E. Sangat Tidak Konsisten |
| B. Konsisten | D. Tidak Konsisten |  |
| Bagaimanakah mengatasi masalah Listrik Mati saat sedang *login* LPSE ? | | |
| A. Sangat Mudah | C. Sedang | E. Sangat Tidak Mudah |
| B. Mudah | D. Tidak Mudah |  |
| Apakah saat *login* LPSE server selalu tersedia ? | | |
| A. Sangat Tersedia | C. Sedang | E. Sangat Tidak Tersedia |
| B. Tersedia | D. Tidak Tersedia |  |

# Kesimpulan

Bagaimana perbedaan antara sudut pandang Pengguna Jasa (Owner) dan Penyedia Jasa (Contractor) terhadap sistem pengadaan secara elektronik di Provinsi Kalimantan Timur.

Pengisi responden terdiri dari : 1.Tingkat pendidikan responden 2.Tingkat usia responden 3.Tingkat masa kerja responden 4.Data umum pakar/ahli

Dapat dikatakan bahwa penelitian cukup baik/dipercaya,Diperkuat dengan adanya pakar/ahli sebanyak 75%

Focus Group Discussion ( FGD)

1. Dijalankan dengan 2 putaran dengan 2 fase
   * Fase 1 : 15 Pertanyaan
   * Fase 2 : 20 Pertanyaan

Perbedaan sudut pandang antara Pengguna Jasa (Owner) dengan Penyedia Jasa (Contractor).

Berdasarkan hasil penelitian total Penerapan Sistem Pelelangan Pengadaan Barang Dan Jasa Provinsi Kalimantan Timur Secara Elektronik adalah sebesar **89%** angka ini menunjukkan bahwa penerapan LPSE di Lingkungan Masyarakat baik Dinas maupun Perusahaan sudah dilaksanakan dengan Baik.

# Saran

Berdasarkan Kesimpulan deskriptif diatas penulis memberikan saran untuk mensukseskan pelaksanaan pelelangan yang dilaksanakan secara elektronik adalah :

1. Pada penelitian akan datang hendaknya difokuskan kepada responden dengan pengalaman diatas 10 tahun,dan level pendidikan sarjana. Sehingga dapat dilihat perbedaan antara yang di teliti sekarang.
2. Focus Group Discussion (FGD) sebaiknya dilakukan 3 putaran sehingga ada 3 fase. Dengan waktu penelitian yang lebih panjang.

# DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Kontrak *Pemeliharaan Berkala Jalan Sp. Perdau – Batu Ampar.* Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Kalimantan Timur,Jakarta,2015.

Harjo, 2010. *Manajemen Proyek Dan Konstruksi Jilid 1*, Universitas Gajah Mada,Kanisius Yogyakarta.

Kontrak Gabungan Lump Sum Dan Harga Satuan, Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga. Jakarta,2015.

Perpres Nomor 4 Tahun 2012, Peraturan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah,*Petunjuk Teknis Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah,*Jakarta.

Perpres Nomor 4 Tahun 2015 Tentang *Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa,*Jakarta.

Setyawan Arik, 2015. *Sistem Pelelangan Pengadaan Barang dan Jasa*,Samarinda.

15